

ABSTRAK

Nakhilatun Nihlah, NIM.1840110030, Pelaksanaan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis braille pada Penyandang Disabilitas Sensorik Netra di PPSDSN Pendowo Kudus, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam.

Penelitian ini menjelaskan 1) pelaksanaan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemampuan baca tulis braille pada disabilitas netra di PPSDSN Pendowo Kudus. 2) faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemampuan baca tulis braille pada disabilitas netra di PPSDSN Pendowo Kudus. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang mana menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian berjumlah 7 informan yang masing masing merupakan kepala panti, pegawai panti, wali kelas KBLD, instruktur baca tulis braille dan 3 penerima manfaat. Dalam uji keabsahan data yaitu melalui triangulasi sumber, triangulasi waktu dan triangulasi teknik. Untuk teknik analisis data, yaitu *data collection* (pengumpulan data), *data reduction* (reduksi data), *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan kelompok untuk meningkatkan baca tulis braille terdapat tiga kegiatan dalam pelaksanaan bimbingan kelompok yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Hasil penelitian menunjukkan kegiatan pembelajaran baca tulis braille dilakukan oleh pembimbing kelas KBLD pada mata bimbingan Bahasa Indonesia secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan baca tulis braille. Metode pembelajaran yang dipakai adalah metode ceramah, metode *drill*, metode hafalan dan metode mengeja. Media atau alat bantu berupa papan tulis braille (*plang*) dan *brailtex*. Alat yang dipakai berupa *riglet*, *stylus* dan kertas braille. Evaluasi untuk menentukan kriteria keberhasilan dilakukan dengan cara memberikan penilaian dalam bentuk tes dan non tes. Adapun faktor penghambatnya yang diperoleh peneliti adalah: Standar akreditasi panti masih belum memenuhi. Kemampuan penerima manfaat dalam kognitif dan daya tangkap yang berbeda dalam hal menangkap materi dan mengikuti bimbingan pembelajaran. Kurangnya jam pembelajaran dalam bimbingan membaca dan menulis braille. Selain itu sarana dan prasarana yang masih kurang dan belum standar seperti boneka manekin sebagai alat peraga sudah rusak, meja dan kursi masih kurang, komputer bicara, dan CCTV. Dengan adanya sarana dan prasarana yang terbatas, tetapi secara umum pelaksanaan pembelajaran bisa dilakukan dengan lancar. Selain itu peralatan yang digunakan untuk menulis semuanya sudah lengkap dari *riglet*, *stylus* dan kertas braille sudah tersedia.

Kata Kunci: Pelaksanaan Bimbingan Kelompok, Baca Tulis Braille